

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya serta pembahasan berdasarkan teori-teori yang bersangkutan mengenai pengaruh sarana dan prasarana wisata terhadap motivasi berkunjung wisatawan di Desa Wisata Jelekong, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana Wisata terdiri dari lima sub variabel yaitu sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan, sarana penunjang kepariwisataan, prasarana perekonomian, dan prasarana sosial. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sub variabel sarana pokok kepariwisataan memiliki tanggapan yang baik, sarana pelengkap kepariwisataan memiliki tanggapan yang sangat baik, sub variabel sarana penunjang kepariwisataan memiliki tanggapan yang baik, sub variabel prasarana perekonomian memiliki tanggapan yang buruk, sub variabel prasarana sosial memiliki tanggapan yang buruk. Secara keseluruhan dari lima sub variabel sarana dan prasarana wisata dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana wisata di Desa Wisata Jelekong memiliki tanggapan yang tidak baik dari wisatawan.
2. Motivasi Berkunjung Wisatawan terdiri dari satu sub variabel yaitu motif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kondisi motivasi berkunjung di Desa Wisata Jelekong memiliki tanggapan yang tidak baik dari wisatawan.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi didapatkan hubungan antara variabel sarana dan prasarana (X) dan variabel motivasi berkunjung (Y) berada pada tingkat hubungan yang sangat lemah, hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis koefisien determinasi, dimana paket wisata mempengaruhi kepuasan berkunjung wisatawan sebesar 29,4%, sedangkan 71,6%

lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu berdasarkan hasil dari uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} terjadi perbandingan nilai $5,236 > 1,984$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti adanya pengaruh dari sarana dan prasarana wisata (X) terhadap motivasi berkunjung (Y) di Desa Wisata Jelekong. Maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana wisata mempunyai pengaruh terhadap motivasi berkunjung wisatawan di Desa Wisata Jelekong, akan tetapi berada dalam kategori lemah dengan nilai 29,4%, dan pada pedoman koefisien determinasi berada dalam rentang 20% - 39,99%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki skor terendah dan tertinggi. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak di Desa Wisata Jelekong untuk meningkatkan jumlah kunjungan yang didasarkan pada perolehan skor terendah adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel sarana dan prasarana wisata, sub variabel yang memiliki skor terendah adalah prasarana perekonomian berada pada kategori tidak baik, dan sub variabel prasarana sosial yang juga berada di kategori tidak baik. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rekomendasi yaitu:
 - a. Pihak Desa Wisata Jelekong agar memperbaiki dan menambah ketersediaan prasarana yang ada di sana khususnya di bidang komunikasi, seperti adanya *IT Centre*, dimana didalamnya ada pusat informasi tentang Desa Wisata Jelekong dan juga ada pusat kegiatan dimana wisatawan dapat melakukan kegiatan komunikasi dengan baik.
 - b. Pihak Desa Wisata Jelekong menambah sumber daya manusia untuk mengelola dan menjalankan kegiatan wisata disana, sehingga wisatawan dapat terlayani dengan baik dan segala bentuk kegiatan wisata dapat diatur dan dikelola dengan baik.

- c. Pihak Desa Wisata Jelekong agar membuat area khusus untuk pusat kegiatan wisata dimana seluruh kegiatan wisata terpusat disana yang didalamnya dilengkapi oleh sarana dan prasarana wisata. Sehingga, para wisatawan dapat dengan mudah melakukan kegiatan wisata di Desa Wisata Jelekong
2. Pada variabel motivasi berkunjung wisatawan, mayoritas motivasi pengunjung yaitu *cultural motivation* dimana motivasi ini para pengunjung berwisata dengan tujuan melihat atau mempelajari budaya yang dimiliki masyarakat lokal. Desa Wisata Jelekong terkenal dengan kesenian wayang goleknya dan oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rekomendasi yaitu:
 - a. Menjaga dan melestarikan kesenian wayang golek di Desa Wisata Jelekong, sehingga kesenian wayang golek dapat terus dinikmati oleh generasi-generasi yang akan datang.
 - b. Menjadikan wayang golek sebagai atraksi unggulan di Desa Wisata Jelekong, sehingga wayang golek Desa Wisata Jelekong dapat lebih di kenal oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Jawa Barat.
 - c. Mengemas kesenian wayang golek menjadi atraksi wisata yang lebih diminati oleh masyarakat luas. Sebagai contoh, dengan membuat atraksi pembuatan wayang golek dan mempelajari cara bermain wayang golek dengan dipandu langsung oleh ahlinya, sehingga masyarakat akan lebih tertarik untuk berkunjung ke Desa Wisata Jelekong.